B e r i t a B u a n a
Tgl:20 Desember 1974.

Pameran Lukisan Besar di TIM

Jakarta, (Buana) — Pameran Besar Lukisan Indonesia telah dibuka Rabu malam bertempat di ruang Pameran TIM. Sejumlah 243 lukisan dari berbagai gaya dan aliran merupakan warna dari karya 85 pelukis yang tersebar di Indonesia. Menurut Komite Seni Rupa DKJ, pameran yang berkaitan dengan Pesta Seni '74 ini, dijadikan sebagai permulaan tradisi pameran lukisan yang penyele:ggaraannya akan dilakukan dua tahun sekali, dengan patokan minimal kwalitas yang ditentukan.

Terlaksananya pameran ini, menunjukan bahwa pintu DKI Jaya selalu terbuka bagi para seniman yang bermukim di daerah untuk menampilkan prestasinya. Pusat Kesenian Jakarta TIM bukan saja milik seniman Ibu Kota, tetapi juga milik seluruh seniman Indonesia yang kreatip. Pemerintah DKI Jaya berusaha membantu menanggulangi gejala kesuburan kesenian dan kebudayaan lewat DKJ. Demikian sambutan Wali Kota Jakarta Pusat, Edy Djadjang Djaatmadja. Turut menyambut dalam pembukaan pameran tsb., Ketua DKJ, D.Djajakusuma dan Ida Bagus Sumantri dari Dir. Kesenian P & K.

Sejumlah lukisan tsb selain dipamerkan diruang Pameran TIM, juga dipamerkan di Gedung Museum Pusat dan Gedung Juang (Ex Stovia) yang berlangsung sejak tgl. 18 s/d 31 Desember mendatang. Sedangkan "Diskusi Seni Lukis" akan diadakan pada tanggal 21 Desember di TIM dengan pembicara: Drs.Sudarmadji (Yogya), Fadjar Sidik (ASRI Yogya), D.A.Peransi (Jakarta), dan Dr.Sudjoko (Bandung). Kemudian dilanjutkan dengan penilaian lukisan oleh team juri pameran yang terdiri antara lain: Affandi, Rusli, Popo Iskandar, Dr.Sudjoko, Alex Papadimitriou dan Fadjar Sidik dan Umar Khayam. (P-Hend)